

Morning Brief

Daily | Mei. 3, 2023

Today's Outlook:

Pasar saham AS jatuh di atas 1% pada Selasa (02/05/23) dipicu oleh rontoknya saham-saham perbankan sebagai imbas dari timbulnya krisis sektor keuangan terbaru menyusul kabar dibelinya aset First Republic Bank oleh JPMorgan; seraya para investor menerka-nerka seberapa besar Federal Reserve segera akan menaikkan suku bunga pada keputusan FOMC Meeting yang bisa disaksikan Kamis dini hari jam 01.00 WIB. The Fed diprediksi akan menaikkan Fed Fund Rate sebesar 25bps, dan para pelaku pasar gelisah menunggu adanya sinyal apakah ini akan merupakan kenaikan terakhir dari bank sentral; ataukah masih ada rencana kenaikan selanjutnya menilai tingkat Inflasi mereka masih jauh dari target 2%. Harga minyak mentah dunia jatuh lebih dari 5% di tengah kekuatiran para pelaku pasar atas kemungkinan gagal bayar utang AS serta perkiraan kenaikan suku bunga AS & Eropa pekan ini. Harga emas global naik tajam membuatnya kembali bertengger di atas level psikologis USD2000 / troy ounce menimpali komentar Menteri Keuangan Janet Yellen yang mengatakan bahwa pemerintah AS bisa tidak beroperasi pada tanggal 1 June apabila penambahan batas atas utang tidak segera disetujui oleh parlemen.

Sentimen negatif di pasar AS akhirnya menulari para investor Indonesia terkait krisis perbankan yang tengah melanda AS, seolah menutupi sentimen positif dari dalam negeri yaitu rilis tingkat Inflasi Indonesia (Apr.) yang berhasil kembali melandai ke posisi 4.33% yoy (vs 4.97% bulan Mar.) walaupun di tengah festive season bulan Ramadhan. Inflasi Inti juga sukses menjinak ke level terendah 10 bulan yaitu 2.83% yoy (vs 2.94% bulan Mar.), yang juga sama2 lebih rendah dari forecast. Sementara itu, S&P Global Indonesia Manufacturing PMI (Apr.) kian ekspansif ke level 52.7 (vs 51.9 bulan sebelumnya), menandakan sudah 20 bulan berturut-turut terdeteksi adanya pertumbuhan aktivitas pabrikan. Bank Sentral Korea Selatan dan Indonesia menandatangani perjanjian kerjasama (Memorandum of Understanding) untuk bekerjasama mempromosikan mata uang kedua pihak melalui transaksi bilateral, seperti dalam transaksi neraca berjalan dan investasi langsung. Kerja sama ini diharapkan akan bisa membantu pelaku bisnis dari kedua negara dengan mengurangi biaya transaksi dan meminimalisir exposure atas resiko volatilitas mata uang. Di benua lain, Reserve Bank of Australia memutuskan untuk menaikkan suku bunga 25bps ke tingkat 3.85%, menghapuskan harapan pelaku pasar akan adanya pengurangan laju suku bunga atas kenaikan yang sudah ke 11 kalinya dalam setahun ini.

Corporate News

Rating BBB-, Kupon Obligasi PGEO Capai 5,15% Penerbitan surat utang luar negeri PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGEO) bakal ditawarkan dengan bunga tinggi, pasalnya rating obligasi PGEO dari Fitch Ratings berada diperingkat BBB-. Assistant Vice President Fixed Income RHB Sekuritas Adra Wijasena mengatakan perseroan harus memasang kupon obligasi lebih tinggi akibat peringkat obligasi BBB- dari Fitch Ratings yang merupakan investment grade paling rendah. Seperti diketahui, PGEO berencana menerbitkan surat utang berwawasan hijau alias green bonds di luar wilayah Indonesia sebesar US\$400 juta atau sekitar IDR 6 T dengan kupon 5,15 persen per tahun yang jatuh tempo pada tahun 2028. (IDX Channel)

Domestic Issue

Pefindo Catat Mandat Pemeringkatan Surat Utang IDR 60,2 Triliun Meski kenaikan suku bunga sudah cukup melandai, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) mengantongi mandat pemeringkatan surat utang korporasi senilai IDR 60,22T di kuartal I 2023. Berdasarkan institusi, perusahaan swasta mendominasi mandat yang diterima Pefindo dibandingkan dengan BUMN. Kepala Divisi Pemeringkatan Korporasi Pefindo, Niken Indriarsih menyampaikan bahwa jumlah mandat yang diterima untuk swasta mencapai IDR 32,17T, sedangkan untuk BUMN mencapai IDR 28,05 T. Lebih lanjut, dia mengatakan sektor industri bubur kertas dan tissue (pulp & paper), serta multifinansial cenderung menerbitkan surat utang untuk kebutuhan modal kerja maupun ekspansi. Selain itu, penerbitan surat utang juga dilakukan untuk melakukan refinancing utang yang akan jatuh tempo. (Okezone)

Recommendation

US10YT malah Kembali turun menembus rangkaian Support MA10 & MA20, menjadikan level yield 3.477-3.484% sebagai Resistance terdekat saat ini. US10YT jadi harus berbalik Uji Support trenline minor time-frame di sekitar 3.413%. ADVISE : Buy on Weakness ; Average UP accordingly. TARGET : 3.590% / 3.613-3.644%.

Setali tiga uang pada **ID10YT** yang berpotensi yield menguji Support dari level previous Low sekitar 6.502-6.478%. ADVISE : Buy on Weakness. TARGET : 6.611% / 6.672%.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FRO090 : 96.39 (6.17%)
FRO091 : 98.95 (6.53%)
FRO093 : 97.25 (6.68%)
FRO092 : 102.30 (6.90%)

FRO086 : 98.45 (6.08%)
FRO087 : 99.94 (6.51%)
FRO083 : 105.65 (6.93%)
FRO088 : 96.40 (6.66%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +3.55% to 41.40
CDS 5yr: +0.79% to 96.66
CDS 10yr: +2.63% to 161.83

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.52%	-0.01%
USDIDR	14,705	0.24%
KRWIDR	10.97	0.13%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	33,684.53	(367.17)	-1.08%
S&P 500	4,119.58	(48.29)	-1.16%
FTSE 100	7,773.03	(97.54)	-1.24%
DAX	15,726.94	(195.44)	-1.23%
Nikkei	29,157.95	34.77	0.12%
Hang Seng	19,933.81	39.24	0.20%
Shanghai	3,323.28	37.39	1.14%
Kospi	2,524.39	22.86	0.91%
EIDO	24.25	(0.43)	-1.74%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,016.7	34.1	1.72%
Crude Oil (\$/bbl)	71.66	(4.00)	-5.29%
Coal (\$/ton)	187.55	2.40	1.30%
Nickel LME (\$/MT)	24,965	746.0	3.08%
Tin LME (\$/MT)	26,491	403.0	1.54%
CPO (MYR/Ton)	3,421	83.0	2.49%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.01%	5.72%
FX Reserve (USD bn)	145.20	140.30	Current Acc (USD bn)	4.54	4.02
Trd Balance (USD bn)	2.91	5.48	Govt. Spending Yoy	-4.77%	-2.88%
Exports Yoy	-11.33%	4.51%	FDI (USD bn)	5.27	5.14
Imports Yoy	-6.26%	-4.32%	Business Confidence	104.82	105.33
Inflation Yoy	4.33%	4.97%	Cons. Confidence*	123.30	122.40

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Apr F	50.2	—	50.4
1– Mei.	US	21:00	ISM Manufacturing	Apr	47.1	46.8	46.3
Tuesday	US	21:00	Factory Orders	Mar	0.9%	0.6%	-0.7%
2– Mei.	US	21:00	Durable Goods Orders	Mar F	3.2%	—	3.2%
	ID	—	CPI YoY	Apr	4.33%	4.51%	4.97%
Wednesday	US	18:00	MBA Mortgage Applications	Apr 28	—	—	3.7%
3– Mei.	US	19:15	ADP Employment Change	Apr	145K	145K	145K
Thursday	US	01:00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	May 3	5.25%	5.00%	5.00%
4– Mei.	US	01:00	FOMC Rate Decision (Lower Bound)	May 3	5.00%	5.00%	4.75%
	US	19:30	Trade Balance	Mar	-\$69.2Bn	-\$69.2Bn	-\$70.5Bn
	US	19:30	Initial Jobless Claims	Apr 29	—	—	—
	US	19:30	Continuing Claims	Apr 22	—	—	—
Friday	US	19:30	Change in Nonfarm Payrolls	Apr	175K	175K	236K
5– Mei.	US	19:30	Unemployment Rate	Apr	3.6%	3.6%	3.5%
	CH	08:45	Caixin China PMI Composite	Apr	—	—	54.5

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardol.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta